

# **TRANSMISI PENDIDIKAN ISLAM KAUM SALAFI DI KOTA BANJARMASIN**

**TESIS**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Islam (UIN) Antasari**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan**

**Menyelesaikan Program Magister**

**Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**M.Misran Darmy**

**15.0252.1460**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PROGRAM PASCASARJANA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
TAHUN 2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Misran Darmy

NIM : 15.0252.1460

Tempat/ Tgl.Lahir : Gambut, 04- Mei-1989

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Transmisi Pendidikan Islam Kaum Salafi Di Kota Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Januri 2021

Yang membuat pernyataan,

M.Misran Darmy

**PERSETUJUAN TESIS**

**TRANSMISI PENDIDIKAN ISLAM KAUM SALAFI  
DI KOTA BANJARMASIN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**M.MISRAN DARMY**

**15.0252.1460**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan  
kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag

Tanggal, 23 Desember 2020

Dr. Hj. Salamah, M.Pd

Tanggal, 23 Desember 2020

**PENGESAHAN TESIS**




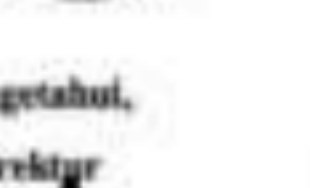
**TRANSMISI PENDIDIKAN ISLAM KAUM SALAFI  
DI KOTA BANJARMASIN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

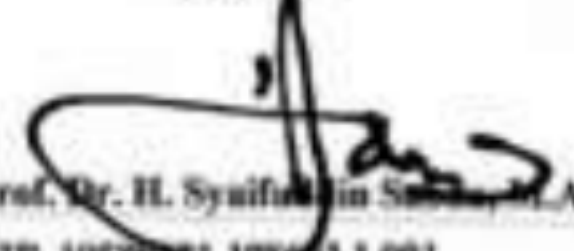
**M. MISRAN DARMI**  
NEM 15.0252.1460

Telah Dibacakan pada Dewan Penguji  
Pada Hari Rabu, Tanggal 13 Januari 2021

**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Solamah, M.Pd (Ketua)	1 
2. Prof. Dr. H. Mahyuddin Idris, M.Ag (Anggota)	2 
3. Prof. Dr. H. Ridhahani Fdzri, M.Pd (Anggota)	3 
4. Dr. Rabiatul Adawiyah, M.Ag (Sekretaris)	4 

Mengetahui,  
Direktur

  
Prof. Dr. H. Syarifuddin Saifuddin, M.Ag  
NIP. 19580851 198403 1 001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## **Kata Persembahan**

**Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha  
Penyayang**

**Karya ini saya persembahkan teruntuk Ayahanda Suriani dan  
Ibunda Barkiah atas segala limpahan kasih sayang dan segala  
doa yang tak terhingga**

**Kepada istri tercinta Ardiani Maryam dan kakak Elina Butsi  
Yanti yang selalu menjadi kebanggaan**

**Sahabat Prodi PAI A angkatan 2015 senasib dan  
sepenanggungan, terima kasih atas solidaritas yang begitu  
luar biasa**

## Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العلمين والسلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا  
محمد وعلى آله وصحبه اجمعين

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan alam semesta yang Maha Kuasa, berkat petunjuk dan kasih sayang-Nya tesis yang berjudul “Transmisi Pendidikan Islam Kaum Salafi Di Kota Banjarmasin” ini bisa terselesaikan dan sampai di hadapan para pembaca yang terhormat. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi perkembangan dunia pendidikan, baik pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa tesis ini bisa diselesaikan karena bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, maupun data yang diberikan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H Syaifuddin Sabda, M.Ag yang telah menyetujui judul tesis ini disamping arahan dan motivasi sehingga tesis ini bisa diselesaikan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni M. Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Salamah, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran tentang materi tesis yang sangat berguna dalam menyempurnakan penulisan tesis ini;



3. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan pengetahuan, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama studi di Pascasarjana ini;
4. Ketua masjid dan panitia penyelenggara pendidikan islam serta informan yang telah banyak memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin terutama Prodi PAI A Angkatan 2015 dan semua pihak yang telah membantu penulis selama studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
6. Seluruh keluarga besarku yang selalu sabar dan setia membantu dan memberikan dorongan moral dan doa yang tulus dalam menyelesaikan program studi ini;
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga turut membantu terselesaikannya penyusunan hasil penelitian ini.

Akhirnya penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat berguna bagi pembaca sebagai bahan referensi dan menambah wawasan kita dalam rangka peningkatan mutu manusia pendidikan di Indonesia.

Banjarmasin, 13 Januari 2021

Penulis,

M.Misran Darmy

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	: a	16.	ط	: th
2.	ب	: b	17.	ظ	: zh
3.	ت	: t	18.	ع	: ‘
4.	ث	: ts	19.	غ	: gh
5.	ج	: j	20.	ف	: f
6.	ح	: h	21.	ق	: q
7.	خ	: kh	22.	ك	: k
8.	د	: d	23.	ل	: l
9.	ذ	: dz	24.	م	: m
10.	ر	: r	25.	ن	: n
11.	ز	: z	26.	و	: w
12.	س	: s	27.	ه	: h
13.	ش	: sy	28.	ء	: `
14.	ص	: sh	29.	ي	: y
15.	ض	: dh		:	

### Mad dan Difong:

1. Fathah panjang	: Â/â	4. او	: Aw
2. Kasrah panjang	: Î/î	5. اى	: Ay
3. Dhammah panjang	: Û/û		

### Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya: ربنا ditulis *rabbânâ*.
2. Vocal panjang (*mad*). *Fathah* (baris diatas) ditulis *â*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *î* dan *dhammah* (baris didepan) ditulis *û*. Misalnya: القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, dan المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال). Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya: الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijâl*.



4. *Ta' marbûthah* (ة). Bila terdapat diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya: البقرة *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya: زكاة المال *zakat al-mâl* atau سورة النساء *sûrat an-Nisâ`*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya: وهو خير الرازقين *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN JUDUL TESIS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	iv
KATA PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
BAB 1    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Signifikansi Penelitian .....	11
E. Definisi Operasional .....	12
F. Penelitian Terdahulu .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II    KERANGKA TEORETIS .....	15
A. TRANSMISI PENDIDIKAN ISLAM .....	15
1. Pengertian dan Penerapan Transmisi .....	15
2. Pengertian Pendidikan Islam .....	18
3. Materi Pendidikan Islam .....	24
4. Metode Pendidikan Islam .....	29
5. Media Pendidikan Islam .....	34
B. JENIS PENDIDIKAN ISLAM .....	36
C. KAUM SALAFI .....	41
1. Pengertian Salafi .....	41
2. Sejarah dan Perkembangan Kaum Salafi .....	44
3. Pendidikan Kaum Salafi .....	48
BAB III    METODE PENELITIAN .....	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	62
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	63
C. Data dan Sumber Data .....	62
D. Teknik Pengumpulan Data .....	65
E. Analisis Data .....	66
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	68

BAB IV	PAPARAN DATA DAN PENELITIAN .....	71
	A. Gambaran Umum Kota Banjarmasin .....	71
	B. Penyajian Data.....	73
	1. Pendidikan Nonformal Kaum Salafi .....	76
	2. Pendidikan Informal Kaum Salafi.....	107
	3. Pendidikan Formal Kaum Salafi .....	133
	C. Pembahasan Analisis Data	
	1. Pendidikan Nonformal Kaum Salafi .....	150
	2. Pendidikan Informal Kaum Salafi.....	163
	3. Pendidikan Formal Kaum Salafi .....	170
BAB V	PENUTUP .....	174
	A. Simpulan .....	181
	B. Saran.....	185

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penganut Agama kota Banjarmasin .....	71
Tabel 4.2 Jumlah Tempat ibadah kota Banjarmasin.....	71
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin .....	71
Tabel 4.4 Nama-nama Pengurus Masjid Imam Syafi'i.....	77
Tabel 4.5 Jadwal Pengajian Masjid Imam Syafi'i.....	78
Tabel 4.6 Nama Pengurus Masjid Baitul Hikmah .....	90
Tabel 4.7 Jadwal Pengajian Masjid Baitul Hikmah.....	91
Tabel 4.8 Jadwal Pengajian Majelis Ar-Rahmat.....	99



## ABSTRAK

**M.Misran Darmy, NIM 15.0252.1460:** *Transmisi Pendidikan Islam Kaum Salafi Di Kota Banjarmasin* di bawah bimbingan Prof.Dr.H.Mahyuddin Barni, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Dr Hj. Salamah, M.Pd sebagai pembimbing II, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

**Kata Kunci:** *Transmisi, Pendidikan Islam, Kaum Salafi.*

Kaum Salafi dalam mentransmisikan ajarannya melalui beberapa bentuk pendidikan, berawal dari pendidikan non formal dalam bentuk majlis taklim ataupun tablig akbar, kemudian berlanjut pada pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga, kemudian pada tahapan selanjutnya berupa pendidikan formal yaitu dalam bentuk lembaga pendidikan atau sekolah. Hal tersebut merupakan suatu usaha untuk mentransmisikan ajaran salafi dari berbagai bentuk pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transmisi pendidikan Islam Kaum Salafi di Kota Banjarmasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif dengan desain naturalistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interview, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber data dari informan tokoh dan jemaah dari kaum salafi. Selanjutnya data dianalisis dengan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan data dilakukan triangulasi.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Transmisi pendidikan nonformal yang dilaksanakan dalam bentuk majlis taklim, tablig akbar, ataupun melalui media elektronik dan media sosial lainnya, memiliki tiga tempat baik berupa tempat ibadah atau tempat umum lainnya, ini bertujuan agar jemaah mendapatkan pengetahuan tentang akidah seperti meninggalkan perbuatan syirik ataupun bid'ah lainnya, sedangkan ibadah yang sering dibahas tentang bersuci dan shalat berjamaah, adapun akhlak lebih kepada hubungan baik sesama manusia, baik dalam rumah tangga, bermasyarakat dan menghindari dari sifat-sifat buruk. Serta pentingnya menutup aurat sesuai dengan ajaran salaf shalih. (2) Transmisi pendidikan informal atau keluarga ini dilakukan oleh suami atau bapak sebagai kepala rumah tangga dan dibantu ibu, dalam menanamkan nilai-nilai akidah kepada anggota keluarga terutama anak sejak dini, mengajak dan mencontohkan kepada anggota keluarga shalat tepat waktu dengan cara berjamaah dan menutup aurat sesuai syariat Islam. (3) Transmisi pendidikan formal ini sudah memiliki dua tingkatan pendidikan, *pertama* dalam bentuk Taud Terpadu, *kedua* SDITQ dibawah naungan Dinas Pendidikan, pendidikan yang dijalankan tentang mengenalkan Allah dan mengajarkan rukun iman, dalam ibadah anak diberikan pengetahuan tentang bersuci dan cara shalat yang benar, mengenalkan huruf hijaiyyah, serta mengajarkan bacaan yang baik dan benar serta menghafalnya, dan mengajarkan anak berbakti kepada orang tua, membiasakan anak mengucapkan salam, mencium tangan kepada orang lebih tua dan saling menolong.



## ABSTRACT

**M.Misran Darmy**, *Transmission Salafi Islamic Education in Banjarmasin City under the guidance*: Thesis Under Guidance: I Prof.Dr.H.Mahyuddin Barni, M.Ag and II . Dr.Hj.Salamah, M.Pd, Islamic Education Program, Post Graduate, For State of Islamic University Antasari Banjarmasin 2020.

**Keywords:** *Transmission, Islamic Education, Salafis.*

Salafis in transmitting their teachings through several forms of education, starting with non-formal education in the form of *majlis taklim* or *tablig akbar*, then continuing to informal education, namely family education, then in the next stage in the form of formal education, namely in the form of educational institutions or schools. This is an attempt to transmit Salafi teachings from various forms of education.

This study aims to describe the transmission of Islamic education for the Salafis in Banjarmasin City. The type of research used is field research (field research) and a qualitative approach with a naturalistic design. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation, using data sources from informants, figures and congregations of the salafis. Furthermore, the data were analyzed by qualitative descriptive, namely data reduction, data display, and drawing conclusions, checking the validity of the data by triangulation.

The findings of the research show that: (1) Nonformal education transmission carried out in the form of *majlis taklim*, *tablig akbar*, or through electronic media and other social media, has three places either in the form of places of worship or other public places, this is so that the congregation gets knowledge about faith, such as leaving shirk or other heresy, while worship is often discussed about purification and congregational prayer, while morals are more about good relations among humans, both in the household, in society and arranging the heart from bad traits. As well as the importance of covering one's genitals in accordance with the teachings of salaf sholih. (2) This transmission of informal or family education is carried out by the husband or father as the head of the household assisted by the mother, in instilling the values of faith in family members, especially children from an early age, inviting and exemplifying family members pray on time in congregation and cover their genitals according to Islamic law. (3) This formal education transmission already has two educational institutions, first in the form of Integrated *Taud*, second *SDITQ* under the auspices of the education office, education is carried out about introducing Allah and teaches the pillars of faith, in worship children are given knowledge about purification and correct prayer methods, introduce hijayah letters and teach good and correct reading and memorization.



## ملخص البحث

محمد مسران دارمي، رقم الطالب 1502521460: انتقال التربية الإسلامية السلفية في مدينة بنجرماسين ، تحت إشراف الاستاذ الدكتور الحاج محي الدين بارني، الماجستير كالمشرف الأول، والدكتورة الحاجة سلمة، الماجستير كالمشرف الثاني، بكلية الدراسات العليا بجامعة أنتاساري بانجرماسين الإسلامية الحكومية، (2020).

الكلمات المفتاحية: : انتقال، التربية الإسلامية السلفية، في مدينة بنجرماسين.

السلفيون في نقل تعاليمهم من خلال عدة أشكال من التعليم ، بدءاً من التعليم غير الرسمي في شكل مجلس تكليم أو لوحة أكبر، ثم الانتقال إلى التربية غير النظامية، أي التربية الأسرية ، ثم المرحلة التالية في شكل التعليم النظامي، أي في شكل مؤسسات تعليمية أو مدارس. هذه محاولة لنقل التعاليم السلفية من مختلف أشكال التعليم.

وقد اختارت الباحثة نوع البحث الميداني (*field research*) والنهج النوعي مع التصميم الطبيعي. أما تقنية جمع البيانات، فاستعانت الباحثة بعدد من المقابلات والملاحظات والوثائق، باستخدام مصادر البيانات الأساسية فهي المرشد الديني، والأستاذ، والمعتنقات للإسلام وأزواجهن، وأصهارهن وأحمائهن. ثم حلت الباحثة البيانات بالوصف النوعي أي تقليص البيانات وعرضها، وأخذ الخلاصة منها، والتأكد على صحتها باستخدام التثليث. وأشارت النتيجة في هذا البحث إلى أن : انتقال التربية الإسلامية السلفية في مدينة بنجرماسين.

تظهر نتائج البحث أن: (1) نقل التعليم غير النظامي الذي يتم على شكل مجلس تكليم، أو لوحة أكبر، أو من خلال وسائل الإعلام الإلكترونية وغيرها من وسائل التواصل الاجتماعي ، له ثلاثة أماكن إما على شكل أماكن عبادة أو أماكن عامة أخرى، وذلك حتى يحصل المصلين على العلم. عن الإيمان ، مثل ترك الشرك أو غيره من البدع، بينما تتم مناقشة العبادة غالباً حول التطهير وصلاة الجماعة ، في حين أن الأخلاق تتعلق أكثر بالعلاقات الجيدة بين البشر، سواء في المنزل أو في المجتمع وترتيب القلب من الصفات السيئة. فضلاً عن أهمية تغطية الأعضاء التناسلية بما يتوافق مع تعاليم السلف الشولي. يصلي أفراد الأسرة في الوقت المحدد في الجماعة ويغطون أعضائهم التناسلية وفقاً للشريعة الإسلامية. (2) يتم نقل التعليم غير الرسمي أو الأسري من قبل الزوج أو الأب بصفته رب الأسرة ، بمساعدة الأم ، في غرس قيم الإيمان في أفراد الأسرة ، وخاصة الأطفال في سن مبكرة، ودعوة أفراد الأسرة وتمثيلهم للصلاة في الوقت المحدد في الجماعة و إغلاق الأعضاء التناسلية حسب الشريعة الإسلامية (3) يحتوي هذا النقل التعليمي الرسمي بالفعل على مؤسستين تعليميتين ، الأولى في شكل *Taud* المتكامل، والثانية *SDITQ* تحت رعاية مكتب التعليم، ويتم التعليم حول تقديم ويعلم الله أركان الإيمان، ففي العبادة يُعطى الأطفال المعرفة بالتطهير وطرق الصلاة الصحيحة، وإدخال الحروف الحجرية وتعليم القراءة والحفظ الصحيحة والصحيحة ، وتعليم الأطفال تقوى الأبناء لوالديهم، وتحفيز الأبناء على قول التحية، وتقبيل اليدين لمزيد من الناس. القديمة ومساعدة بعضنا البعض.

